

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Biologi merupakan salah satu ilmu yang memiliki arti penting bagi pendidikan di sekolah. Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan tentang kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Nurhamidah, 2016).

Laboratorium adalah salah satu tempat yang digunakan untuk melakukan kegiatan percobaan atau pun penelitian. (Purnama, 2017). Laboratorium ini dapat merupakan ruangan yang tertutup, kamar atau ruangan terbuka. Pada pembelajaran IPA/Biologi peserta didik tidak hanya mendengarkan pembelajaran yang diberikan guru mata pelajaran dengan teori, tetapi ia harus melakukan kegiatan sendiri dilaboratorium untuk mendapatkan dan memperoleh informasi yang nyata (Mastika, 2014).

Supriatna (2008) juga mengemukakan praktikum merupakan salah satu kegiatan laboratorium yang sangat berperan dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar IPA (Biologi). Dengan adanya praktikum, maka peserta didik akan dapat mempelajari IPA melalui pengamatan langsung terhadap gejala-gejala maupun proses-proses IPA, dapat melatih kemampuan berpikir ilmiah, dapat menanamkan dan mengembangkan sikap ilmiah, dapat menemukan dan memecahkan berbagai masalah baru melalui metode ilmiah. Mastika (2014) menyatakan praktikum akan lebih efektif untuk meningkatkan keahlian peserta didik dalam pengamatan dan meningkatkan keterampilan serta sebagai sarana berlatih dalam menggunakan peralatan. Selain itu dengan praktikum peserta didik dapat mengembangkan rasa ingin tahu, aktif, kreatif, inovatif, serta menumbuhkan kejujuran ilmiah. Harahap (2015) menyatakan keberadaan laboratorium sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran biologi agar pemahaman peserta didik terhadap materi atau topik menjadi utuh dan komperhensif.

Menurut Hasruddin dan Salwa (2012), Faktor dari kurang dimanfaatkannya laboratorium karena berbagai faktor permasalahan yang berkaitan dengan ketidaklengkapan sarana dan prasarana di laboratorium, kurang tersedianya alat dan bahan yang dibutuhkan, tidak tersedianya penuntun praktikum Biologi, lembar kerja praktikum masih sangat terbatas dan tergantung kepada guru dan buku pegangan siswa, ketiadaan jadwal praktikum yang tetap serta keterbatasan waktu pembelajaran yang ada maka dari itu kegiatan praktikum di sekolah masih jarang dilakukan.

Berdasarkan observasi terhadap kelengkapan dan pemanfaatan laboratorium Di Sekolah SMA Negeri 1 Binjai, bahwa terdapat laboratorium biologi di sekolah SMA Negeri 1 Binjai tetapi laboratorium biologi masih bergabung dengan laboratorium fisika dan laboratorium kimia. Kelas XI SMA Negeri 1 Binjai menjelaskan bahwa kegiatan praktikum masih dilakukan dalam jumlah yang terbatas dan belum seluruh materi yang seharusnya dipraktikkan tidak dilaksanakan.

Berkaitan dengan kondisi-kondisi yang ditemukan di atas, maka perlu dilakukan beberapa pembenahan yang dapat memaksimalkan kegiatan praktikum guna mendukung pencapaian proses dan tujuan pembelajaran. Kegiatan pembenahan dapat dilakukan dalam bentuk seperti (1). Upaya memaksimalkan alat dan bahan yang ada dilaboratorium sesuai dengan standar pemendiknas No.24 Tahun 2007 sehingga dengan kondisi laboratorium yang ada disekolah, kegiatan praktikum yang mendukung pencapaian proses dan tujuan pembelajaran tetap terlaksana. (2). Penyusunan penuntun praktikum yang disesuaikan dengan standar kompetensi yang ditentukan. (3). Menyusun laporan praktikum yang sesuai dengan standar sekolah yang ditentukan. (4). Menggunakan SDM yang terdapat dilaboratorium dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas maka diperlukan penelitian tentang “Analisis kelengkapan dan Pemanfaatan Laboratorium IPA (Biologi) pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas XI SMA Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2018/2019”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Sekolah SMA Negeri 1 Binjai sudah memiliki ruangan laboratorium tetapi dari segi pemanfaatannya dalam melaksanakan praktikum belum memadai.
2. Pelaksanaan praktikum biologi tidak semua materi teori biologi dapat di praktikumkan di laboratorium.
3. Kondisi Kelengkapan laboratorium IPA (Biologi) di SMA Negeri 1 Binjai sesuai dengan Standar Permendiknas No. 24 Tahun 2007.
4. Faktor yang menyebabkan laboratorium IPA (Biologi) di sekolah SMA Negeri 1 Binjai kurang dalam segi pemanfaatannya.

1.3. Batasan Masalah

Dari masalah yang teridentifikasi di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Kelengkapan fasilitas laboratorium IPA (Biologi) di SMA Negeri 1 Binjai sesuai dengan Standar Permendiknas No. 24 Tahun. 2007.
2. Pemanfaatan laboratorium IPA (Biologi) dalam pelaksanaan praktikum di SMA Negeri 1 Binjai.
3. Faktor yang menyebabkan laboratorium IPA (Biologi) di sekolah SMA Negeri 1 Binjai kurang dalam segi pemanfaatannya.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah di atas yang telah disusun, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah kelengkapan fasilitas laboratorium biologi di Sekolah SMA Negeri 1 Binjai sudah sesuai dengan Standar Permendiknas No. 24 Tahun 2007?
2. Apakah pemanfaatan laboratorium IPA (Biologi) dalam pelaksanaan praktikum di SMA Negeri 1 Binjai sudah maksimal?
3. Apakah faktor penyebab kurangnya pemanfaatan laboratorium IPA (Biologi) di sekolah SMA Negeri 1 Binjai?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kelengkapan fasilitas laboratorium IPA (Biologi) di SMA Negeri 1 Binjai sesuai dengan Standar Permendiknas No. 24 Tahun 2007.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan laboratorium IPA (Biologi) dalam pelaksanaan praktikum di SMA Negeri 1 Binjai.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kurangnya pemanfaatan laboratorium biologi di sekolah SMA Negeri 1 Binjai.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peserta didik, sebagai salah satu sumber belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi guru biologi, memberikan informasi dan motivasi untuk dapat meningkatkan nilai biologi dalam melaksanakan praktikum, untuk meningkatkan pemanfaatan laboratorium dalam menunjang pembelajaran.
3. Bagi Kepala Sekolah, untuk menambah sarana dan prasarana dalam pemanfaatan laboratorium di SMA Negeri 1 Binjai.
4. Bagi Dinas Pendidikan, untuk mengambil kebijakan dalam pengadaan sarana dan prasarana, memberikan pelatihan dan instruksi mengenai optimalisasi pemanfaatan laboratorium di sekolah.

1.7. Defenisi Operasional

Pada penelitian ini, untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui istilah yang terkait, maka istilah tersebut dirincikan sebagai berikut:

1. Sarana laboratorium pada penelitian ini adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang laboratorium yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.
2. Pemanfaatan laboratorium pada penelitian ini adalah sumber belajar dalam melakukan kegiatan praktikum di sekolah untuk menunjang proses pembelajaran.
3. Laboratorium pada penelitian ini adalah salah satu sarana yang berbentuk ruangan yang dilengkapi dengan peralatan dan bahan praktikum untuk melakukan percobaan yang menghasilkan sesuatu.